

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh lembaga adat dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat yaitu dengan mengadakan kajian-kajian keislaman yang diadakan seminggu 3-4 kali di tiap-tiap masjid di seluruh kelurahan dan desa yang di kecamatan Bungku Tengah, selain itu lembaga adat juga melakukan pendekatan yang bersifat persuasif kepada masyarakat di tiap-tiap kegiatan desa atau kecamatan yang melibatkan banyak masyarakat, dan juga tidak hanya berhenti di teori, anggota-anggota lembaga adat bersama anggota legislatif yang ada di kabupaten Morowali bekerja sama dan merancang beberapa perda-perda syariah yang akan diterapkan pada masyarakat Morowali, ini di buktikan dengan adanya beberapa perbup bernuansa syariat Islam yang telah diterapkan di kabupaten Morowali.
2. Banyaknya masyarakat yang antusias ikut dalam upaya yang dilakukan lembaga adat dan adanya pemahaman tambahan bagi masyarakat itu sendiri terkait permasalahan agama Islam dan syariatnya yang menjadi poin penting bahwa upaya lembaga adat untuk meningkatkan pemahaman agama masyarakat Bungku Tengah tentang syariat Islam ini efektif di mata masyarakat.

3. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh lembaga adat kerajaan Bungku dalam upaya peningkatan pemahaman agama masyarakat tentang syariat Islam, dari segi faktor pendukung yakni:
 - a. Masyarakat Bungku yang selalu antusias untuk hadir dan ikut ketika ada kajian-kajian yang diadakan oleh lembaga adat di tiap-tiap masjid di kecamatan Bungku Tengah, ini yang menjadi salah satu penyemangat bagi lembaga adat kerajaan Bungku untuk terus berupaya dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat, semangat dari masyarakat dalam memahami dan mempelajari agama Islam lah yang menjadi faktor penting dari program ini.
 - b. Keikutsertaan anggota lembaga adat dalam kegiatan-kegiatan baik di kelurahan maupun kecamatan untuk menjalin tali silaturahmi dan komunikasi kepada seluruh masyarakat, terutama bagi masyarakat yang belum terjamah oleh lembaga, kedekatan antara lembaga adat dan masyarakat ini yang merupakan faktor pendukung sehingga upaya untuk peningkatan pemahaman agama masyarakat diterima dengan baik oleh masyarakat tersebut.

Setiap adanya faktor pendukung dalam terlaksananya suatu tujuan, tentulah terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan tersebut, adapun faktor penghambat dari upaya tersebut sebagai berikut :

- a. Tidak sedikit anggota lembaga adat yang sudah memiliki usia lanjut, sehingga upaya ini tidak terlalu maksimal dan hanya dilakukan oleh anggota dengan umur yang masih mampu melakukan kegiatan-

kegiatan yang memerlukan tenaga lebih, perlu adanya pembaruan secara internal dari lembaga adat dengan merekrut anggota lembaga adat baru yang paham tentang tanah bunku seutuhnya, dapat di percaya, dan lebih produktif dalam bekerja untuk menggantikan posisi para anggota lain yang sudah berumur agar program-program dari lembaga adat ini dapat berjalan lebih maksimal lagi.

- b. Perbedaan pola pikir tiap individu-individu masyarakat menjadi salah satu faktor penghambat. setiap orang memiliki pandangan dan pemahaman yang berbeda-beda, banyak masyarakat yang setuju akan upaya yang dicanangkan oleh lembaga adat ini namun tidak sedikit pula masyarakat yang belum mengetahui program dari lembaga adat ini karna padahal apa yang ingin kita sampaikan adalah satu tujuan kita bersama yaitu mendapatkan ridho dari Allah SWT. Namun, kita harus memahami akan hal ini, bahwa masyarakat berbeda-beda, tentunya kita harus bersabar dan juga tetap menyampaikan hal baik.

B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang ingin peneliti ungkapkan untuk dijadikan sebagai bahan pemikiran dan bahan pertimbangan dari peningkatan pemahaman agama masyarakat tentang syariat Islam, supaya menjadi penelitian yang lebih berkualitas lagi kedepannya:

1. Saran Praktis

- a. Diharapkan kepada pemerintah daerah kabupaten Morowali agar mensupport serta mendukung terus kegiatan-kegiatan yang bernuansa

agama islam bagi seluruh lapisan masyarakat Bungku guna meningkatkan kualitas pemahaman agama masyarakatnya tentang syariat Islam dan bernilai ibadah di hadapan Allah Swt.

b. Diharapkan kepada seluruh anggota lembaga adat agar terus melanjutkan program ini karena sangat berdampak positif bagi seluruh masyarakat muslim yang ada di Morowali kedepannya, dan tentunya tetap melakukan evaluasi dan juga pembaharuan agar peningkatan pengetahuan masyarakat menjadi lebih baik.

c. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk ikut serta bukan hanya dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh lembaga adat kerajaan Bungku saja, melainkan seluruh kegiatan yang berbasis agama baik itu yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat atau organisasi lainnya selama tidak bertentangan dengan syariat Islam, agar pengetahuan dan pemahaman agama masyarakat Bungku tentang syariat Islam bisa lebih meningkat lagi kedepannya..

2. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai landasan atau bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang syariat Islam dan melakukan penelitian. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih dalam lagi tentang syariat Islam.